BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka peneliti dapat membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Penanaman nilai – nilai karakter dalam pembelajaran PPKn di Kelas VIII SMP IT Gita Wira Bangsa terlaksana pada nilai – nilai sebagai berikut: 1) Religius, 2) Disiplin, 3) Tanggung jawab, 4) Teliti, 5) Kreatif, 6) Jujur, 7) Menghargai, 8) Rasa Ingin Tahu, dan 9) Percaya Diri.
2. Pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn di Kelas VIII SMP IT Gita Wira Bangsa diterapkan dengan mengintegrasikan nilai – nilai karakter pada konten kurikulum yang telah dirumuskan ke dalam pembelajaran khususnya dalam RPP. Agar pendidikan karakter dapat ditanamkan dengan baik kepada peserta didik, guru dapat:
   a. memberikan teladan kepada peserta didik,
   b. memberikan teguran/nasehat kepada peserta didik,
   c. mengondisikan lingkungan pembelajaran peserta didik,
   d. melakukan kegiatan karakter secara rutin untuk peserta didik.
3. Integrasi pendidikan karakter di dalam proses pembelajaran PPKn di Kelas VIII SMP IT Gita Wira Bangsa dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dimana nilai – nilai karakter yang ditanamkan dan dikembangkan oleh guru PPKn adalah religius, disiplin, kejujuran, pantang menyerah, rasa ingin tahu yang tinggi dan tanggung

jawab.

a. Perencanaan Pendidikan Karakter dalam pembelajaran

Perencanaan penerapan pendidikan karakter pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru PPKn yaitu berupa perencanaan silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang disisipkan nilai – nilai pembentuk karakter yang diinginkan oleh guru. Guru sebelumnya melakukan analisis dan revisi terhadap Silabus dan RPP yang disinkronkan dengan pendidikan karakter.

b. Pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran

Proses pembelajaran di kelas dimulai dengan kegiatan apersepsi yaitu berdoa dan mengulang sekilas materi sebelumnya agar peserta didik menjadi religius dan bertanggung jawab. Penggunaan metode pembelajaran PPKn diantaranya adalah metode ceramah, diskusi, demonstrasi, penemuan agar siswa menjadi percaya diri, disiplin, teliti, kreatif, jujur, dan mempunyai rasa ingin tahu. Guru menggunakan berbagai media pembelajaran agar peserta didik kreatif dan percaya diri. Langkah terakhir adalah mengakhiri pelajaran dengan membuat kesimpulan dan memberikan tugas pekerjaan rumah (PR) agar siswa lebih menghargai, disiplin dan bertanggung jawab.

c. Evaluasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran

Guru PPKn dalam mengadakan evaluasi tidak terpaku pada hasil tes semester, tes tengah semester maupun hasil tes ulangan harian, namun juga mempertimbangkan perilaku peserta didik di dalam kelas. Nilai

akhir yang dimasukkan ke dalam raport peserta didik adalah dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Aspek kognitif dari hasil ulangan tes tertulis, aspek afektif dari keseharian peserta didik setiap dalam proses pembelajaran, sedangkan aspek psikomotor dari perilaku peserta didik baik di dalam kelas maupun di luar kelas yang mencerminkan nilai – nilai karakter yang baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Sekolah perlu mengembangkan penilaian terhadap nilai – nilai karakter yang sudah ditanamkan dan dikembangkan oleh guru dalam proses pembelajaran PPKn. Penilaian ini bertujuan agar guru mengetahui perkembangan perilaku untuk nilai tertentu yang telah dimiliki oleh peserta didik.
2. Pihak sekolah hendaknya mengembangan nilai – nilai karakter bekerja sama dengan orang tua peserta didik, karena bagaimanapun juga keluarga merupakan pendidikan yang utama dan pertama. Para guru dan orang tua juga harus menjadi teladan yang baik bagi anak – anaknya. Tujuan pendidikan karakter tidak akan tercapai apabila tidak adanya kerjasama antara seluruh komponen masyarakat.
3. Guru PPKn diharapkan dapat menerapkan pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn di sekolah dengan baik. Guru dapat memasukkan nilai pendidikan karakter secara *by chance* maupun *by design* dengan menggunakan pendekatan, model maupun metode pembelajaran yang sesuai

dengan tujuan dan kondisi pembelajaran.

4. Semua guru diharapkan benar – benar memberikan teladan yang baik dalam bertutur, bertindak, maupun bersikap yang didukung oleh segenap warga sekolah dan masyarakat guna tercapainya keberhasilan pendidikan karakter.
5. Peserta didik diharapkan mampu menerapkan pendidikan karakter yang telah ditanamkan guru dalam kegiatan sehari – hari. Bukan hanya pembelajaran di kelas saja tetapi juga di lingkungan sekolah dan masyarakat.

UBP
KARAWANG